

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit darah tinggi yang lebih dikenal sebagai hipertensi merupakan penyakit yang mendapatkan perhatian dari semua kalangan masyarakat, mengingat dampak yang ditimbulkan baik jangka Panjang yang menyeluruh dan terpadu. Penyakit hipertensi menimbulkan angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitasnya (kematian) yang tinggi. Penyakit hipertensi yang timbul akibat adanya interaksi dan berbagai faktor risiko yang dimiliki seseorang. Berbagai penelitian yang telah menghubungkan antara berbagai faktor risiko terhadap timbulnya hipertensi.

Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi menjadi dua golongan yaitu:

1. Hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang disebabkan penyakit lain
2. Hipertensi esensial atau hipertensi primer yaitu hipertensi yang belum diketahui penyebab dengan pasti atau idiopatik

Berdasarkan data WHO dalam Noncommunicable Disease Country Profiles prevalensi didunia pada usia >25 tahun mencapai 38,4%. Prevalensi Indonesia lebih besar jika dibandingkan dengan Bangladesh, Korea, Nepal, dan Thailand (Krishnan dkk. 2011). Prevalensi hipertensi di Indonesia pada usia >18 tahun mencapai 25,8%. Jawa Barat merupakan provinsi yang menempati posisi ke empat sebesar 29,4% angka ini lebih besar dibandingkan dengan prevalensi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta (Riset Kesehatan Dasar, 2013). 40 Biomedika, Volume 8 Nomor 2, Agustus 2016.

Berdasarkan dari berbagai penelitian bahwa hipertensi meningkatkan risiko penyakit jantung coroner 3 (tiga) kali lipat, sedangkan hipertensi dan hiperkolesterolemi meningkat menjadi 9 kali dan akan lebih meningkat 16 kali pada penderita hipertensi lain seperti merokok (Sianturi 2017).

Hipertensi identik dengan peningkatan tekanan darah melebihi batas normal (Solehatul dkk, 2018). Seseorang dikatakan hipertensi jika hasil pengukuran tekanan darah sistoliknya >140 mmHg dan diastoliknya >90 mmHg (Hartono, 2018). Berdasarkan data WHO dalam Noncommunicable Disease Country Profiles prevalensi didunia pada usia >25 tahun mencapai 38,4%. Prevalensi Indonesia lebih besar jika dibandingkan dengan Bangladesh, Korea, Nepal, dan Thailand (Krishnan dkk. 2017). Prevalensi hipertensi di Indonesia pada usia >18 tahun mencapai 34,1%. Tertinggi Kalimantan Selatan(44,1%), sedangkan terendah di papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok 31- 44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%) dan umur 55-64 tahun (55,2%). (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Menurut WHO (dalam Sianturi 2017), hipertensi merupakan kelainan yang mempunyai prevalensi yang cukup tinggi di dunia yaitu berkisaran 10%-20% dari penduduk yang berumur diatas 20 tahun. Begitu juga The World Health Report 1997 menyatakan hipertensi merupakan masalah yang dirasakan oleh semua negara, lebih dari 20% populasi masyarakat dunia telah menderita hipertensi.

Semakin meningkatnya usia maka lebih berisiko terhadap peningkatan tekanan darah terutama tekanan darah sistolik sedangkan diastolik meningkat hanya sampai usia 55 tahun (Nurrahmani, 2011). Laki-laki atau perempuan sama-sama memiliki kemungkinan berisiko hipertensi. Namun, laki-laki lebih berisiko mengalami hipertensi dibandingkan perempuan saat usia 65 tahun perempuan lebih berisiko mengalami hipertensi (Prasetyaningrum, 2014). Seseorang yang kedua orang tua memiliki riwayat penyakit hipertensi anaknya akan berisiko terkena hipertensi, terutama pada hipertensi primer (essensial) yang terjadi karena pengaruh genetika (Sutanto, 2010). Di klinik Asyfa kota Medan hipertensi termaksud dalam penyakit terbesar yang dialami oleh pasien rawat jalan maupun rawat inap.

Klasifikasi tekanan darah berdasarkan tekanan sistolik dan diastolik normal <120 sistolik (mmHg) < 80 Diastolik (mmHg), Prehipertension 120-159 sistolik (mmHg), 80-90 diastolik (mmhg), Stage I 140-159 sistolik (mmHg), 90-99 Diastolik (mmHg), Stage II dan III

≥ 160 sistolik (mmHg) , ≥ 100 diastolik (mmHg), (The Seventh National Commite in detection evalution 2003).

Di Indonesia, menurut Boedi Darmojo (2018) Prevalensi Hipertensi bervariasi antara 11,8-28,6 % pada penduduk yang berusia di atas 20 tahun. Berdasarkan profil kesehatan provinsi di Indonesia tahun 1997 dijelaskan bahwa hipertensi menduduki peringkat ke 7 dari semua penyakit yang biasa ada di Rumah Sakit dan termasuk penyebab kematian terbesar kelima.

Kartari (2019), mengemukakan adanya kecenderungan kenaikan prevalensi hipertensi berdasarkan survey rumah tangga yang dilakukan badan penelitian dan pengembangan kesehatan 1980 dan 1986 yaitu sebesar 2,21% dan pada SKRT tahun 1995 berdasar pola penyakit semua golongan umur terjadi hipertensi yaitu 8,3%. Menurut Gunawan H (2019) salah satu pembicara seminar hidup sehat dengan Hipertensi dan Komplikasi diperkirakan bahwa penderita hipertensi saat ini mencapai 15% dari total penduduk Indonesia.

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018, disebutkan bahwa hipertensi menduduki peringkat pertama pada pola kematian menurut penyakit penyebab kematian rawat inap di rumah sakit Kabupaten/ Kotamadya Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 dengan jumlah 1162 orang (27,02%).

Untuk kasus rawat jalan umur lebih dari 60 tahun hipertensi menduduki peringkat kelima yaitu sebesar 8,21%. Berdasarkan presentase kasus baru dan kematian rawat inap kejadian hipertensi sebesar 26,70% dan menduduki peringkat pertama (Anonimons, 2020).

Di klinik Asy-Asyifa hipertensi sekunder dan essensial adalah peringkat kedua terbesar penyakit yang diderita oleh pasien rawat inap maupun rawat jalan, selanjutnya 5 orang penderita Stroke dibangsal penyakit pada tahun 2022 adalah hipertensi. Hipertensi menempati urutan kedua dari faktor risiko terbesar dari kejadian penyakit jantung iskemik yang mengalami infark Lubis HR, 2018. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui strategi Hipertensi Essensial melalui pendekatan faktor risiko di Klinik Asy-Asyifa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor risiko apa saja yang berkaitan dengan hipertensi essensial di klinik Asy-Asyifa Medan
2. Berapa besar faktor risiko obesitas, konsumsi garam, umur, rokok dan alkohol, dan faktor risiko apa yang paling kuat terhadap hipertensi essensial di Klinik Asy-Asyifa Medan

1.3. TUJUAN

1.3.1. Tujuan Umum

Setelah menyelesaikan kegiatan residensi, mahasiswa diharapkan mampu memahami strategi pencegahan hipertensi esensial melalui pendekatan faktor risiko di Klinik Asy-Asyifa Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor risiko yang berkaitan dengan obesitas, konsumsi garam, umur, rokok dan alkohol pada hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
2. Berapa persen faktor risiko obesitas dalam mempengaruhi hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
3. Berapa persen faktor risiko umur dalam mempengaruhi hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan

4. Berapa persen faktor risiko konsumsi makanan asin dalam mempengaruhi hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
5. Berapa persen faktor risiko rokok dalam mempengaruhi hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
6. Berapa persen faktor risiko alkohol dalam mempengaruhi hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Semakin besar persen nilai (BMI) berat badan makin berisiko menderita hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
2. Semakin besar persen nilai mengkonsumsi makanan asin maka makin berisiko menderita hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
3. Semakin banyak persen nilai merokok maka makin berisiko menderita hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan.
4. Semakin banyak persen nilai mengkonsumsi alkohol maka makin berisiko menderita hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan.
5. Semakin tinggi umur makin berisiko menderita hipertensi di Klinik Asy-Asyifa Medan.

1.5. Landasan Teoritis

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang akan berlanjut untuk suatu target organ seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung coroner (untuk pembuluh darah jantung) dan left ventricle hypertrophy (untuk otot jantung). Dengan target organ di otak yang berupa stroke, hipertensi adalah penyebab utama stroke yang membawa kematian tertinggi.

Banyak penderita hipertensi diperkirakan sebesar 15 juta bangsa Indonesia tetapi dengan hanya 4% yang controlled hypertension. (Bustan,2020).

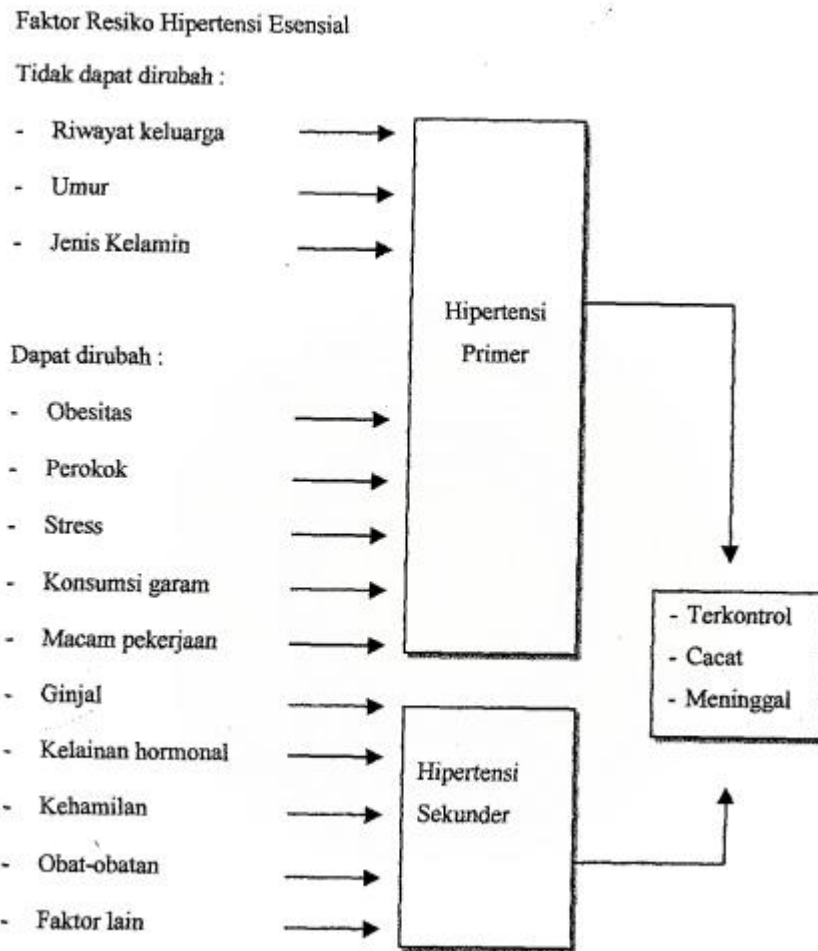
Hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi dua golongan besar:

1. Hipertensi esensial (hipertensi primer) yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya.
2. Hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang disebabkan oleh penyakit lain.
(Gunawan,2001).

Hipertensi sekunder terdapat pada lebih dari 90% penderita hipertensi, sedangkan 10% sisanya disebabkan oleh hipertensi sekunder. Oleh sebab itu perhatian dan penelitian lebih banyak ditujukan kepada hipertensi primer.

Berhubung lebih dari 90% penderita hipertensi digolongkan atau disebabkan oleh hipertensi primer, maka secara umum yang disebut hipertensi adalah hipertensi primer.

Meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya data-data penelitian terdahulu menemukan beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 kerangka teoritis,

Sumber: Herke J.O Sigarlaki

1.6. Manfaat penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar faktor berat badan, umur, obesitas, konsumsi garam dan Riwayat hidup terhadap kejadian hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
2. Untuk memberikan masukan bagi petugas kesehatan dalam pencegahan penderita hipertensi esensial di Klinik Asy-Asyifa Medan
3. Diharapkan dapat membuat strategi pencegahan hipertensi esensial yang paling tepat di Klinik Asyfa Medan
4. Dapat menjadikan masukan dalam mengevaluasi pemberian materi kuliah termasuk pembekalan materi guna meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan dengan menghasilkan peserta didik yang terampil.
5. Residensi dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan administrasi dan manajemen secara nyata di rumah sakit.